



HUBUNGAN PENGETAHUAN PETUGAS REKAM MEDIS DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN PASIEN DI RUMAH SAKIT SITI RAHMAH PADANG

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF MEDICAL RECORDER OFFICERS WITH PATIENT VISIT BEHAVIOR AT SITI RAHMAH PADANG HOSPITAL

Nova Arikhman¹, Fajrilhuda Yuniko², Wilda Hanalia³

¹²³STIKes Syedza

(Email : arikhmannova73@gmail.com, 085355668822)

ABSTRAK

Dari data kunjungan pasien di Siti Rahmah dalam satu tahun terakhir terjadinya fluktuasi jumlah kunjungan pasien. Jumlah kunjungan terbanyak pada bulan bulan april yaitu 2635 pasien sedangkan yang paling rendah terjadi pada bulan bulan juli yaitu sebanyak 725 pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku kunjungan pasien di RS Siti Rahmah Kota Padang. Desain penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penarikan sampel secara accidental sampling dengan total sampel sebanyak 92 orang pasien yang berkunjung di RS Siti Rahmah. Pengambilan data dengan wawancara yang diolah dengan uji statistik menggunakan Chi Square. Hasil penelitian pada 92 orang diperoleh analisis data Pengetahuan Petugas Rekam Medis yang rendah sebanyak 13 responden (14,1%), perilaku kunjungan yang kurang baik sebanyak 15 responden (16,3%), hubungan Pengetahuan Petugas Rekam Medis dengan perilaku kunjungan p value = 0,00. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien terhadap perilaku kunjungan di RS Siti Rahmah

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Kunjungan

ABSTRACT

Based on the data of patient visits in Siti Rahmah in the past year, there was a fluctuation in the number of patient visits. The highest number of visits in April was 2635 patients, while the lowest occurred in July, as many as 725 patients. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge with the behavior of patient visits in RS Siti Rahmah, Padang City. The study design was an analytic survey with a cross-sectional approach. Sampling was done by accidental sampling with a total sample of 92 patients who visited RS Siti Rahmah. The data were collected through interviews processed with statistical tests using Chi Square. The results of the study on 92 people obtained data analysis of low visit knowledge of 13 respondents (14.1%), hostile visit behavior of 15 respondents (16.3%), the relationship of visit knowledge with visit behavior p value = 0.00. This research concludes that there is a significant relationship between patient knowledge of visiting behavior at RS Siti Rahmah, Padang City.

Keywords: Knowledge, Behavior, Visits

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pelayanan kesehatan lainnya. Sehingga dibutuhkannya sarana pelayanan kesehatan khusus yang komprehensif diperuntukkan untuk melayani kesehatan. Saat ini banyak klinik yang secara khusus

memberikan pelayanan kesehatan, khususnya di Kota Padang, mulai dari klinik mandiri sampai Rumah Sakit (Permenkes No 1173, 2004).²

Universitas Baiturrahmah Padang merupakan salah satu universitas yang mempunyai fasilitas Rumah untuk menunjang sarana pendidikannya. Sesuai



dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1173 tahun 2004, menimbang bahwa untuk dapat ikut serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dibutuhkan sarana kesehatan khusus yang komprehensif berupa Rumah Sakit yang menjadi pusat rujukan, pembelajaran, pendidikan dan penelitian (Profil Siti Rahmah, 2014).³

Pengetahuan petugas rekam medis dapat menjadi faktor yang sangat berhubungan dengan perilaku kunjungan pasien ke RS Siti Hawa karena masyarakat yang mengetahui pentingnya akan kesehatan dapat mengantisipasi dan menjaga kesehatan diri serta keluarga dengan berkunjung ke RS Siti Hawa untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum timbulnya penyakit. Tingkat pengetahuan yang tinggi akan membuat masyarakat berperilaku sehat dan berkunjung RS Siti Hawa untuk mendapat pelayanan kesehatannya. (Lendrawati, 2013).⁵

Penelitian yang telah dilakukan oleh Amiruddin (2011)⁶ pengaruh perilaku pasien terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah pengetahuan petugas rekam medis. Pengetahuan petugas rekam medis sangat besar pengaruhnya dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan ini disebabkan karena adanya kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan. Sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan dan berdampak pada kunjungan pasien yang meningkat (Amiruddin, 2011).⁶

Pelayanan kesehatan memberikan informasi tentang kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. Dalam menjaga kesehatan setiap masyarakat dianjurkan untuk mengunjungi tempat pelayanan kesehatan minimal dua kali dalam setahun. Mengunjungi tempat pelayanan kesehatan tidak hanya pada saat merasakan sakit pada diri pasien. Memberi perhatian lebih terhadap tubuh merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kesehatan tubuhnya (Kemenkes, 2012).⁷

Berdasarkan data kunjungan pasien dalam 1 tahun terakhir yakni dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2016 terjadi fluktuasi jumlah kunjungan pasien di RS Siti Rahmah. Jumlah kunjungan terbanyak pada bulan bulan april yaitu 2635 pasien. Sedangkan yang paling rendah terjadi pada bulan bulan Juli yaitu sebanyak 725 pasien. Hal ini mengindikasikan dikarenakan dua faktor yaitu, baik faktor

internal maupun faktor eksternal. Salah satu dari faktor internal adalah disebabkan pelayanan kesehatan belum seperti yang diharapkan oleh pengguna jasa pelayanan kesehatan yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah pasien. Dari faktor eksternal disebabkan jumlah kunjungan pasien yang sakit pada waktu tertentu yang datang ke RS Siti Rahmah meningkat. Dilihat dari segi fasilitas pelayanan RS Siti Rahmah memiliki 126 unit untuk menunjang kegiatan pelayanan kesehatan.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah Survey Research Method (Metode Penelitian Survei). Penelitian ini dilakukan di RS Siti Rahmah yang berada di Jl. Raya By Pass KM 14 Sungai Sapih pada bulan Februari-Maret 2020 yang waktu pelaksanaannya dari pukul 09.00 sampai 14.00 WIB. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien yang datang untuk melakukan perawatan kesehatan di RS Siti Rahmah pada bulan Februari 2020 dalam waktu satu minggu sebanyak 539 orang, yang termasuk dalam kriteria inklusi sebanyak 282 orang. Sampel penelitian ini merupakan pasien datang untuk melakukan perawatan dengan kriteria yang bersangkutan bersedia untuk diteliti dan berumur 15-45 tahun di RS Siti Rahmah sebanyak 282 orang dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling dan menggunakan rumus penarikan sampel secara cross sectional dengan jumlah sampel 92 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2020 dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa secara univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (Chi-Square) menggunakan komputerisasi dengan program SPSS.

HASIL

Hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu berdasarkan karakteristik responden, analisa *univariat*, dan analisa *bivariat*. Hasil penelitian pertama yang berupa karakteristik responden dapat dilihat dari umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dan ditampilkan ke dalam tabel berikut:

Umur

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Umur Pasien yang Berkunjung di RS Siti Rahmah Kota Padang



| No | Umur | f | % |
|----|--------|----|------|
| 1 | 15-24 | 50 | 54,3 |
| 2 | 25-34 | 33 | 35,9 |
| 3 | 35-45 | 9 | 9,8 |
| | Jumlah | 92 | 100 |

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pasien mempunyai rentang umur 35-45 tahun sebanyak 9 responden (9,8%) yang paling sedikit berkunjung di RS Siti Rahmah

Jenis Kelamin

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pasien yang Berkunjung di RS Siti Rahmah Padang

| No | Jenis Kelamin | f | % |
|----|---------------|----|------|
| 1 | Perempuan | 54 | 58,7 |
| 2 | Laki-Laki | 38 | 41,3 |
| | Jumlah | 92 | 100 |

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pasien mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 responden (41,3%) yang paling sedikit berkunjung di RS Siti Rahmah

Tingkat Pendidikan

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pasien yang Berkunjung di RS Siti Rahmah Padang

| No | Tingkat Pendidikan | f | % |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | SD | 3 | 3,3 |
| 2 | SMP | 11 | 12 |
| 3 | SMA | 14 | 15,2 |
| 4 | D1/D2/D3 | 6 | 6,5 |
| 5 | S1/S2/S3 | 58 | 63 |
| | Jumlah | 92 | 100 |

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa pasien mempunyai tingkat pendidikan SD sebanyak 3 responden (3,3%) yang paling sedikit berkunjung di RS Siti Rahmah

Hasil penelitian kedua berupa analisa *univariat* mengenai pengetahuan dan perilaku kunjungan pasien.

Pengetahuan Petugas Rekam Medis

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Petugas Rekam Medis Pasien di RS Siti Rahmah Padang

| No | Pengetahuan Petugas Rekam Medis | f | % |
|----|---------------------------------|----|------|
| 1 | Rendah | 10 | 76,9 |
| 2 | Tinggi | 5 | 6,3 |
| | Jumlah | 15 | 6,1 |

| | | | |
|---|--------|----|------|
| 1 | Rendah | 13 | 14,1 |
| 2 | Tinggi | 79 | 85,9 |
| | Jumlah | 92 | 100 |

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa 13 responden (14,1%) pasien yang berkunjung di RS Siti Rahmah Kota Padang memiliki Pengetahuan Petugas Rekam Medis dengan kriteria rendah.

Perilaku Kunjungan

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Perilaku Kunjungan Pasien di RS Siti Rahmah Kota Padang

| No | Perilaku Kunjungan | f | % |
|----|--------------------|----|------|
| 1. | Kurang Baik | 15 | 16,3 |
| 2. | Baik | 77 | 83,7 |
| | Jumlah | 92 | 100 |

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa 15 responden (16,3%) pasien yang berkunjung di RS Siti Rahmah memiliki perilaku Kunjungan dengan kriteria kurang baik.

Hasil penelitian ketiga berupa analisa *bivariat* melihat hubungan Pengetahuan Petugas Rekam Medis dengan perilaku kunjungan pasien di RS Siti Rahmah Kota Padang yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 6.

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kunjungan Pasien di RS Siti Rahmah Padang

| Pengetahuan Petugas Rekam Medis | Perilaku Kunjungan Pasien | | Jumlah | P Value | | |
|---------------------------------|---------------------------|------|--------|---------|----|-----|
| | Kurang Baik | Baik | | | | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Rendah | 10 | 76,9 | 3 | 23,1 | 13 | 100 |
| Tinggi | 5 | 6,3 | 74 | 93,7 | 79 | 100 |
| Jumlah | 15 | 6,1 | 77 | 93,9 | 92 | 100 |

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 13 responden yang mempunyai Pengetahuan Petugas Rekam Medis yang rendah, terdapat 10 responden (76,9%) dengan perilaku kunjungan kriteria yang kurang baik dan 3 responden (23,1%) dengan perilaku kunjungan yang baik. Dari hasil uji statistik *chi-square* dapat dilihat bahwa nilai *p-value* 0,00 ($< 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Petugas Rekam Medis dengan perilaku kunjungan pasien di RS Siti Rahmah Kota Padang.



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa 13 responden (14,1%) pasien yang berkunjung di RS Siti Rahmah Kota Padang memiliki Pengetahuan Petugas Rekam Medis dengan kriteria rendah. Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi pengetahuan ini sejalan dengan penelitian Supariani (2011)⁸ tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Poliklinik RSUD Kab. Bandung yang menyatakan dari 399 responden yang memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 14%. Pengetahuan adalah merupakan hasil mengingat sesuatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan yang tidak didasari oleh pengetahuan, sebab perilaku ini terjadi akibat adanya paksaan atau aturan yang mengharuskan untuk berbuat (Mubarak, 2007).⁹ Menurut analisis peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan di RS Siti Rahmah sebagian kecil pasien memiliki pengetahuan yang rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Supariani (2011)⁸ semakin baik pengalaman seseorang terhadap suatu objek dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan maka akan mempengaruhi pengetahuan seseorang tersebut. Sesuai dengan teori (Mubarak, 2007)⁹ yang menyatakan pengetahuan merupakan hasil dari kontak dengan objek tertentu. Hal ini berarti semakin baik pengalaman seseorang dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan.

Pada kriteria Perilaku Kunjungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 responden (16,3%) pasien yang berkunjung di RS Siti Rahmah Kota Padang memiliki perilaku Kunjungan dengan kriteria kurang baik. Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi perilaku ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mujahidah (2013)¹⁰ tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumen dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas Marusu Kab. Maros dari 86 responden perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan yang kurang baik sebanyak 31 responden (36%). Perilaku pencarian pengobatan menurut Notoatmodjo (2010)¹¹, yaitu perilaku untuk melakukan atau mencari pengobatan, misalnya usaha-usaha mengobati sendiri penyakitnya, atau mencari

pengobatan ke fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan modern (Puskesmas, mantri, dokter praktek, dll), maupun ke fasilitas pengobatan tradisional (dukun, sinthe). Dengan semakin berkembangnya ilmu dan teknologi kedokteran yang didukung dengan peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pencarian obat maka telah terbukti dapat meningkatkan pemanfaatan pelayanan modern. Menurut analisis peneliti tentang penelitian ini semakin baik perilaku kunjungan oleh masyarakat ke tempat pelayanan kesehatan maka pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat juga akan semakin baik berpengaruh pada kunjungan masyarakat yang menjadi baik (Mujahidah, 2013)¹⁰.

Dari hasil di atas melalui hasil uji statistik *chi-square* dapat dilihat bahwa nilai *p-value* 0,00 ($< 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Petugas Rekam Medis dengan perilaku kunjungan pasien di RS Siti Rahmah Kota Padang. Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku kunjungan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin (2011)⁶ tentang pengaruh perilaku pasien terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Kota Baubau Sulawesi Tenggara menyatakan dari 24 responden yang pengetahuannya rendah, lebih tinggi untuk tidak memanfaatkan pelayanan sebanyak 54,2% dari pada memanfaatkan pelayanan yaitu 45,8%. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan *p value* = 0,004. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap hasil objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo, 2010).¹¹ Menurut analisis peneliti tentang hasil penelitian ini terbukti bahwa Pengetahuan Petugas Rekam Medis mempengaruhi perilaku kunjungan pasien di RS Siti Rahmah. Berdasarkan penelitian Amiruddin (2011)⁶ jika pasien mempunyai pengetahuan yang baik terhadap produk rumah sakit, manfaat berobat dan resiko yang dialami maka tingkat pemanfaatan pelayanannya lebih tinggi. Sebaliknya jika pasien berpengetahuan kurang maka pasien



tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dan melakukan pengobatan sendiri atau menggunakan pengobatan tradisional. Solusi untuk meningkatkan pengetahuan dengan melakukan penyuluhan diutamakan disekitar lokasi RS Siti Rahmah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan pasien di RS Siti Rahmah Kota Padang dapat disimpulkan bahwa Pasien yang berkunjung di RS Siti Rahmah Kota Padang hanya sedikit (14,1%) mempunyai Pengetahuan Petugas Rekam Medis rendah dan hanya sedikit (16,3%) yang mempunyai perilaku kunjungan kurang baik. Di samping itu, terlihat adanya hubungan yang signifikan p value 0,00 ($<0,05$) antara Pengetahuan Petugas Rekam Medis dengan perilaku kunjungan pasien di RS Siti Rahmah Kota Padang. Dengan demikian, RS Siti Rahmah Padang diharapkan dapat meningkatkan promosi tentang pentingnya kesehatan kepada masyarakat dan efek yang ditimbulkan dari melalaikan kesehatan dengan cara melakukan penyuluhan terutama di sekitar lokasi RS Siti Rahmah 4 x dalam setahun sehingga bisa meningkatkan kunjungan pasien di RS Siti Rahmah. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam penelitian promosi kesehatan masyarakat pada Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Syedza Saintika Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- [6] Amiruddin, Eky Endriana, 2011, *Pengaruh Perilaku Pasien Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Kota Baubau Sulawesi Tenggara*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.
- [7] Kementerian Kesehatan RI, 2012, *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan di Masyarakat*.
- [5] Lendrawati, 2013, *Motivasi Masyarakat dalam Memelihara dan Mempertahankan*, Andalas Dental Jurnal.
- [9] Mubarak, Chayatin dkk, 2007, *Promosi Kesehatan : Sebuah Proses Belajar dan Mengajar dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- [10] Mujahidah, 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumen dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Marusu Kab. Maros Tahun 2013*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- [4] Nirmalawati, Lusi, 2012, *Hubungan Motivasi Pasien Datang ke Rumah Sakit Universitas Jember Terhadap Tingkat Kooperatif Pasien*, Fakultas Kedokteran, Universitas Jember.
- [11] Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Promosi kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Permenkes No 1173, 2004, *Rumah Sakit dan Mulut*, Jakarta: Depkes RI.
- [3] Profil Rumah Sakit dan Mulut Universitas Baiturrahmah, 2014, Padang
- [1] Riset Kesehatan Dasar, 2013, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, <http://www.depkes.go.id>
- [8] Supriani, Ni Nyoman Dewi, 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dan Mulut di Poliklinik RSUD Kab. Badung*. Jurnal Skala Husada Volume 10 No 1 April 2013 : 20-24.



Jurnal Kesehatan Saintika Meditory

Volume 1 Nomor 2 | <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
